

DAFTAR PUSTAKA

- Adewole, K.O., Ogunfowokan, A.A. and Oloju, M. (2021) 'Influence of health literacy on health promoting behaviour of adolescents with and without obesity', *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 15, p. 100342. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100342>.
- Adhi Kusumastuti, A. mustamil K. (2019) 'Metode Penelitian Kualitatif'.
- Afif Nurul Hayati, Alfian Nur Rosyid, Cahyo Wibiisono Nugroho, T.P.A. (2019) *Manajemen HIV & AIDS*. 2019th edn. Edited by T.P.A. Afif Nurul Hayati, Alfian Nur Rosyid, Cahyo Wibiisono Nugroho. Airlangga University Press.
- Ahmad, R. (2021) *Model Pendidikan Seks Melalui Media Permainan Ular Tangga Dan Engklek Pada Remaja Di Pondok Pesantren Al Imam Abi Yazid Al Bastomy Kota Dumai, Pesquisa Veterinaria Brasileira*. Available at: <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and human Decision Processes*. 50 (2): 179 211. <https://doi.org/10.33096/wo-ph.v1i4.102>.
- Akbariza, F.M. and Handayani, D.Y. (2022) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), pp. 1278–1285.
- Al-Musafiri, M.R. (2023) 'Pengaruh Konseling Ekologi Bronfenbrenner Dalam Peningkatan Keterampilan Sosial Mahasiswa Iai Darussalam Blokagung', Pp. 1–16.
- Andini, F.E. (2022) 'Analisis Difusi Inovasi Program Generasi Berencana (Genre) Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Dalam Membentuk Generasi Yang Berkualitas Melalui Duta Genre Riau', (4568).

- Andria, D. and Aceh, U.M. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswi SMA Negeri 5 Simeulue Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2022', *Journal of Health and Medical Science*, 1(April), pp. 254–266.
- Anggraini, K.R., Lubis, R. and Azzahroh, P. (2022) 'Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi', 5(1).
- Ansari, R. *et al.* (2020) 'Media Komik Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Seksualitas Remaja', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(01), pp. 10–14. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.431>.
- Arafah, Gobel, F.A. and Hasriwiani Habo Abbas (2021) 'Edukasi Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Warga Binaan', *Window of Public Health Journal*, 01(04), pp. 333–340. Available at:
- Asmawati, N. *et al.* (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri SMPN 1 Turikale Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan*, 13. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2743>.
- Aswir and Misbah, H. (2018) 'Teori-Teori Ekologi, Psikologi, Dan Sosiologi Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam', *Photosynthetica*, 2(1), pp.1–13.
- Aula, Y.N. and Nurhayati, F. (2020) 'Hubungan literasi kesehatan dengan perilaku kesehatan siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Surabaya', *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), pp. 139–144.
- Azizah, A.N. and Bowo Santoso, J.T. (2021) 'Pengaruh Kualitas Lingkungan Keluarga, Association of Peers Group, Hidden Curriculum, dan Internet Social Media Exposure Terhadap Karakter Siswa (Studi pada SMK Negeri 2 Temanggung)', *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), pp. 51–67. Available at: <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49039>.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Badan Pusat Statistik (BPS), & Kementerian Kesehatan RI. (2018). Survei Demografi Kesehatan Indonesia

2018. Retrieved from <http://www.dhsprogram.com>
- Blakemore, S.J. (2019) 'Adolescence and mental health', *The Lancet*, 393(10185), pp.2030–2031. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)31013X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)31013X).
- Bronfenbrenner, Urie. 1997. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Inggris: Harvard University Press.
- Cahill, S.R. *et al.* (2021) 'Perspectives on Sexual Health, Sexual Health Education, and HIV Prevention From Adolescent (13–18 Years) Sexual Minority Males', *Journal of Pediatric Health Care*, 35(5), pp. 500–508. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2021.04.008>.
- Daryanti, M.S. and Triana, I. (2020) 'Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Tentang Hiv / Aids Pada Siswa Di Sman 1', 5(2), pp. 46–53.
- Diananda, A. (2018) 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *Journal ISTIGHNA*, 1(1), pp. 116–133. Available at: <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Ditiharman, F., Agsari, H. and Syakurah, R.A. (2022) 'Literasi Kesehatan Dan Perilaku Mencari Informasi Kesehatan Internet Pada Siswa Sekolah Menengah Atas', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 355–365. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2762>.
- Dodi Sukma R.A, Hardianto, R. and Heleni Filtri (2021) 'Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19', *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), pp. 130–142. Available at: <https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.8353>.
- Dyah Nurina Larasati, Argyo Dermatoto, Trixie Salawati, E.S.S. (2019) *Literasi Kesehatan Putri Pantura*. Available at: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Estrada, Y. *et al.* (2017) 'Parent-centered prevention of risky behaviors among hispanic youths in Florida', *American Journal of Public Health*, 107(4), pp. 607–613. Available at: <https://doi.org/10.2105/AJPH.2017.303653>.

- Fauziah and Frida Lina Tariga, D.L.H. (2021) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021', 7(2), pp. 1526–1545.
- Febrika, A., Indaryati, S. and Pranata, L. (2021) 'Perilaku Berisiko HIV/AIDS: Seks Bebas dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di SMK X Kota Palembang', 02(01), pp. 25–3
- Fekadu Wakasa, B. *et al.* (2021) 'Risky sexual behavior and associated factors among sexually experienced secondary school students in Guduru, Ethiopia', *Preventive Medicine Reports*, 23, p. 101398. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2021.101398>.
- Guspianto *et al.* (2022) 'Edukasi Pemberdayaan Keluarga Dalam Optimalisasi Fungsi Keluarga Di Desa Muara Jambi', *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (Jssm)*, 3(2), pp. 12–18.
- Hardani, dkk (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id.*
- Harsono, H., Rinayati, R. and Sugiharto, S. (2022) 'PKM Karang Taruna dalam Pelaksanaan Konselor Teman Sebaya menuju Kesehatan Reproduksi Remaja', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), pp. 137–141. Available at: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.298>.
- Hartati, I. *et al.* (2020) 'Efektivitas Media Leaflet Dan Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS Di MAN 2 Langsa', *Jurnal Pendidikan dan Praktik Kesehatan*, 3(2), pp. 168–177.
- Herlinadiyaningsih, H. and Arisani, G. (2022) 'Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya', *Jurnal Surya Medika*, 8(2), pp. 193–207. Available at: <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3886>.
- Hidayat, T. and Normaidah (2021) 'Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Berisiko Terjadinya Hubungan Seksual Pranikah', *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(1), pp. 24–29. Available at: <https://doi.org/10.54004/jikis.v9i1.11>.

- Inoue, M. et al. (2022) 'The Relationship Between Information Sources, Health Literacy, and COVID-19 Knowledge in the COVID-19 Infodemic: Cross-sectional Online Study in Japan', *Journal of Medical Internet Research*, 24(7), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.2196/38332>.
- Indraswari, R. and Shaluhayah, Z. (2022) 'Analisis karakteristik remaja terhadap perilaku-perilaku berisiko kesehatan', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(2), pp. 144–151.
- Indrawati (2018) 'Pengaruh Kombinasi Terapi Latihan Range of Motion, genggam bola karet dan kompres hangat terhadap kekuatan motorik ekstremitas atas dan kadar kortisol pada Klien Pasca Stroke di RSUD Dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto', *Repository Unair* [Preprint].
- Juditha, C. (2020) 'People Behavior Related To The Spread Of Covid-19's Hoax', *Journal Pekommas*, 5(2), p. 105. Available at: <https://doi.org/10.30818/jp-km.2020.2050201>.
- Kemenkes RI (2020a) 'Infodatin HIV AIDS', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–8.
- Kemenkes RI (2020b) 'InfoDatin HIV AIDS'. Available at: <http://prosiding.unimus.ac.id>.
- Kesumawati, R., Ibrahim, K. and Witdiawati, W. (2019) 'Literasi Kesehatan Orang Dengan HIV/AIDS', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), pp. 77–88. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.15533>.
- Keto, T., Tilahun, A. and Mamo, A. (2020) 'Knowledge, attitude and practice towards risky sexual behaviors among secondary and preparatory students of Metu town, south western Ethiopia', *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09371-4>.
- Khairina Ilfa et al. (2022) 'Literasi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Remaja', *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 7(April), pp. 1–8.
- Khansa, S.N. (2021) 'Analisis Peningkatan Sikap Remaja dalam Pencegahan HIV / AIDS'. Available at: <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/xemyu>.

- Khawcharoenporn, T., Srirach, C. and Chunloy, K. (2020) 'Educational Interventions Improved Knowledge, Attitude, and Practice to Prevent HIV Infection among HIV-Negative Heterosexual Partners of HIV-Infected Persons', *Journal of the International Association of Providers of AIDS Care*, 19, pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1177/2325958219899532>.
- Kosati, tessa widya (2018) 'Hubungan antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya dan Religiusitas dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Awal di SMP Negeri "A" Surabaya', *Tesis*, pp. 2–4. Available at: <http://repository.unair.ac.id/85161/>.
- Kosati, tessa widya (2018) 'Hubungan antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya dan Religiusitas dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Awal di SMP Negeri "A" Surabaya', *Tesis*, pp. 2–4. Available at: <http://repository.unair.ac.id/85161/>.
- Kugbey, N., Meyer-Weitz, A. and Oppong Asante, K. (2019) 'Access to health information, health literacy and health-related quality of life among women living with breast cancer: Depression and anxiety as mediators', *Patient Education and Counseling*, 102(7), pp. 1357–1363. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pec.2019.02.014>.
- Kutner, M. *et al.* (2006) 'The health literacy of America's adults: results from the 2003 National Assessment of Adult Literacy', *Education*, 6, pp. 1–59. Available at: <http://nces.ed.gov/pubsearch/pubsinfo.asp?pubid=2006483>.
- Larasati, K. and Marheni, A. (2019) 'Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan keterampilan sosial remaja', *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), p. 88. Available at: <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p09>.
- Leung, H. *et al.* (2019) 'Adolescent Sexual Risk Behavior in Hong Kong: Prevalence, Protective Factors, and Sex Education Programs', *Journal of Adolescent Health*, 64(6), pp. S52–S58. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2018.12.007>.
- Lima, M.A.C. *et al.* (2022) 'Knowledge, attitude and practice of people with HIV

regarding a healthy lifestyle: clinical trial', *Revista Brasileira de Enfermagem*, 75(5), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2021-0307>.

Lapian, I.J., Mantjoro, E.M. and Asrifuddin, A. (2022) 'Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Kawangkoan Baru', *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 1412–1420. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4111>.

Lisanda, F.P., Yudianti, I. and Mansur, H. (2019) 'Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Ular Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas Xi', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), pp. 23–35.

Luhurningtyas, F.P., Oktianti, D. and Aprilliana R, M. (2020) 'Inovasi Media Edukasi Flashcard "Care For Teen" Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS Pada Siswa SMAN 1 Ungaran', *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.35473/ijce.v2i2.761>.

Lusia Murtisiwi Retno Sulistyaningrum (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di Kampung Tempel Kelurahan Banyuanyar Surakarta Melalui Edukasi dengan Media Audio Visual Increasing Adolescent Knowledge About Prevention of COVID-19 Transmission in Tempel Village , B', *Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di Kampung Tempel Kelurahan Banyuanyar Surakarta Melalui Edukasi dengan Media Audio Visual Increasing*, 8(2), pp. 195–203.

Marçal, K.E. and Maguire-jack, K. (2021) 'Housing insecurity and adolescent well-being: Relationships with child welfare and criminal justice involvement', 115(September 2020).

Marni, N. (2019) 'Hubungan Perilaku Beresiko Tertular HIV pada Remaja dengan Pengetahuan Pencegahan HIV / AIDS di Wonogiri Correlation Between HIV-AIDS Risk Behavior Among Adolescents With HIV / AIDS Prevention Knowledge in Wonogiri', 17(1).

- Marsel Parante (2021) 'Gambaran Tingkat Literasi Kesehatan Dan Pengetahuan Seks Pranikah Remaja Di Sman 01 Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat', pp. 9–24. Available at: http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5756/2/R011191030_skripsi_1-2.pdf.
- Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim, M. *et al.* (2021) *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan, Jakarta: EGC.*
- Masturoh, A.T.N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mulyani, S. and Susanti, D.A. (2022) 'Peran Keluarga Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Purung Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras Tahun 2021', *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (Jssm)*, 3.
- Naja, Z., Agushybana, F. and Mawarni, A. (2017) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas Dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Sma Di Kota Semarang Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), pp. 282–293. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Nanda-I . (2018). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2018-2020* .EGC
- Natipagon-Shah, B., Lee, E. and Lee, S.Y. (2021) 'Knowledge, Beliefs, and Practices Among U. S. College Students Concerning Papillomavirus Vaccination', *Journal of Community Health*, 46(2), pp. 380–388. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00922-9>.
- Nisaa, F.A. and Arifah, I. (2022) 'Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Komprehensif Melalui Internet Pada Remaja Sma', *Introduction to Machine Learning with Applications in Information Security*, pp. 93–108. Available at: <https://doi.org/10.1201/9781003264873-6>.
- Noor, N.N. (2017) *Epidemiologi Penyakit Infeksi Menular*. Edited by A.A.A. Basir Rasyid. Makassar: UPT Unhas Press.

- Notoatmodjo S. 2018. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, I. (2021) 'Reviu Strategi Pencegahan Perilaku Berisiko pada Pemuda di RPJMN 2020—2024', *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, 1(2), pp.129–141.
Available at: <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i2.31>.
- Nuramalia, N. (2022) 'Efektivitas Intervensi Media Audio Visual Aku Bangga Aku Tahu Dalam Pencegahan Penularan Hiv-Aids Pada Remaja', *Healthy: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), pp. 158–165. Available at: <https://doi.org/10.51878/healthy.v1i3.1515>.
- Nutbeam D. (2015). Defining, Measuring and Improving Health Literacy. *HEP* 42(4), 450–456. <https://doi.org/10.7143/jhep.42.450>.
- Olisarova, V. *et al.* (2021) 'Health literacy and behavioral health factors in adults', *Public Health*, 190, pp. 75–81. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.11.011>.
- Pakarinen, M. *et al.* (2020) 'Attitudes, knowledge and sexual behavior among Finnish adolescents before and after an intervention', *Health Promotion International*, 35(4), pp. 821–830. Available at: <https://doi.org/10.1093/heapro/daz074>.
- Perwiratama, D. (2020) 'Efektivitas Edukasi Seks Menggunakan Media Cased (Card Of Sex Education) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Seks Remaja Di Sma Negeri Kota Bengkulu', 21(1), pp. 1–9. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Pranatawijaya, V.H. *et al.* (2019) 'Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), pp. 128–137. Available at: <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Purnama Dewi Siregar, Syamsul Huda BM, R.I. (2018) 'Evaluasi Efektivitas Permainan Ular Tangga Hiv/Aids Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Pada Siswa Sma Di Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), pp. 170–178.

- Putri, N. (2021) 'Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid - 19 Kabupaten Wajo Tahun 2021', 4(1), pp. 1–23.
- Putri, R.A. *et al.* (2022) 'IKM & Promkes Pendidikan Kesehatan'.
- Rini, A.S. and Noviyani, E.P. (2019) 'Konfirmasi Lima Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Remaja dalam Pencegahan HIV/AIDS', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(04), pp. 138–153. Available at: <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i04.407>.
- Rudianto, Z.N. (2022) 'Pengetahuan Generasi Z Tentang Literasi Kesehatan dan Kesadaran Mental di Masa Pandemi', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(1), pp. 49–72.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rogers, Everett M. 1995. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press
- Runtuwene, D.R., Tucunan, A.A.T. and Korompis, G.E.C. (2019) 'Hubungan Antara Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Di Sma Negeri 3 Manado', *Jurnal Kesmas*, 8(6), pp. 225–231.
- Saasa, S.K. and Mowbray, O. (2019) 'Determinants of HIV-risk sexual behaviors among Zambian adolescents: The role of gendered power', *Children and Youth Services Review*, 106(March), p. 104484. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.104484>.
- Samsudin, C.M. (2020) 'Analisa Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Sma Nurul Falah Perina', *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.com*, 68(1), pp. 1–12. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>.

- Safitri, A.N. (2017) *Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Seks Pranikah Di SMPN 1 Besuki, Tulungagung*, Ir-perpustakaan Universitas AIRLANGGA.
- Sari, N.R. (2021) 'Gambaran Health Literacy Pada Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Jember', *Digital Repository Universitas Jember*, (September 2019), pp. 2019–2022.
- SDKI (2018) *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Shazlin Sulaiman and Mohd Hanafi Md Yasin (2022) 'Hubungan Teori Bronfenbrenner dalam Pembentukan Disiplin Murid Berkeperluan Khas Pendengaran di Asrama SK Pendidikan Khas', *International Journal of Advanced Research in Islamic Studies and Education (ARISE)*, 2(3), pp. 113–127.
- Sidik Priadana, D.S. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Nucl. Phys
- Silva, M.J. and Santos, P. (2021) 'The impact of health literacy on knowledge and attitudes towards preventive strategies against covid-19: A cross-sectional study', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(10). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph18105421>.
- Solehati, T., Rahmat, A. and Kosasih, C.E. (2019) 'Relation of Media on Adolescents' Reproductive Health Attitude and Behaviour', *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(1). Available at: <https://doi.org/10.33299/jpkop.23.1.1768>.
- Sørensen, K., Van den Broucke, S., Pelikan, J. M., Fullam, J., Doyle, G., Slonska, Z., ...Brand, H. (2013). Measuring health literacy in populations: Illuminating the design and development process of the European Health Literacy Survey Questionnaire (HLS-EU-Q). *BMC public health*, 13(1), 948. doi: 10.1186/1471-2458-13-948
- Srahbzu, M. and Tirfeneh, E. (2020) 'Risky Sexual Behavior and Associated Factors among Adolescents Aged 15-19 Years at Governmental High Schools in Aksum Town, Tigray, Ethiopia, 2019: An Institution-Based,

- Cross-Sectional Study', *BioMed Research International*, 2020. Available at: <https://doi.org/10.1155/2020/3719845>.
- Stoklosa, I. *et al.* (2021) 'Analysis of high-risk sexual behavior among polish university students', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph18073737>.
- Suci Apriani (2022) 'Hubungan Akses Informasi Dan Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Di Indonesia (Analisis Data Skap 2019)', *הארץ*, (8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Sukendra, I.K.I.K.S.A. (2020) *Instrumen Penelitian*, *Journal Academia*.
- Sumartini, S. and Maretha, V. (2020) 'Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), pp. 77–84. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.21130>.
- Suryadi, D. (2019) 'Efektivitas Komunikasi Kesehatan dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pencegahan HIV/AIDS Bagi Siswa SMA di Kabupaten Pangandaran', *jurnal Abdi Mustopo*, pp. 1–21.
- Sumantri, A. *et al.* (2019) 'Pengaruh Difusi Inovasi dan Penerapannya Terhadap Model D-Corp Berbasis Korporasi pada BBPP Binuang The Effect of Diffusion of Innovation and Its Application on the D- Corp Bar-Based Corporate Model at BBPP Binuang'.
- Susanti, R., Zenita, O. and Fatimah, S. (2020) 'Smp It Nur Hikmah Factors That Are Related To Adolescent Knowledge About the', *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Pergaulan Bebas*, 7(1), pp. 77–84.
- Syafitri, E.N. and Muflih, M. (2018) 'Perilaku Seksual Remaja dan Pengukurannya dengan Kuesioner Muflih Muflih & Endang Nurul Syafitri', *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), pp. 438–443. Available at: <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Syam, R.C. *et al.* (2023) 'Edukasi Pencegahan HIV / AIDS di Mts DDI Tekolabbua',

4(2), pp. 1674–1680.

Syamsiah (2017) 'Pengaruh Efektifitas Media Whatsapp Messenger Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV HIV/AIDS Di SMAN 10 Makassar', p. 44.

Taluke, D. *et al.* (2019) 'Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat', *Spasial*, 6(2), pp. 531–540.

Tamalla, N.P. and Azinar, M. (2022) 'Literasi Kesehatan terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Usia Remaja', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(1), pp. 47–53.

Thoybah, L.N. (2021) 'Halaman Judul Pengembangan Media Komik Digital Materi Virus Terintegrasi Islam Di', p. 123.

Toar, J.M. (2020) 'Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kota Manado', *Jurnal Keperawatan*, 8(2), pp.1–8. Available at: <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32327>.

Umami, I. (2019) 'Psikologi Remaja repository', *IDEA Press Yogyakarta*, pp. 82–143.

UNAIDS. Fact Sheet-Global AIDS Update.

https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/UNAIDS_FactSheet_en.pdf (2018).

Unesco (1988) *Games and Toys in the Teaching of Science and Technology*. 29th edn. Edited by N. K. Lowe. Paris: UNESCO, Division of Science Technical and Environmental Education.

Utami, W.H. *et al.* (2021) 'Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja', *Universitas Ngudi Waluyo*, pp. 29–42.

Uwamahoro, N.S. *et al.* (2020) 'Health literacy among malawian hiv-positive youth: A qualitative needs assessment and conceptualization', *Health Promotion International*, 35(5), pp. 1137–1149. Available at: <https://doi.org/10.1093/heapro/daz107>.

Vongxay, V. *et al.* (2019) 'Sexual and reproductive health literacy of school

- adolescents in Lao PDR', *PLoS ONE*, 14(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209675>.
- Wanufika, I. (2021) 'Pencegahan Perilaku Seks Bebas', *Jurnal Abdikes Yatsi*, 1(2). Available at: <https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/jpm/article/view/299>.
- Wicaksana, A. (2020) 'Pengaruh Kemampuan Literasi E-Kesehatan Terhadap Perilaku Remaja Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Di Tempat Ibadah Selama Pandemi Covid-19', *Https://Medium.Com/* [Preprint]. Available at: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widiharto, A. and Rakhmawati, D. (2020) 'Sikap terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Siswa Etnik Jawa', *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 1(2), p. 76. Available at: <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v1i2.1064>.
- WHO (2018) 'WHO working group on HIV incidence measurement and data use: 3-4 March 2018, Boston, MA, USA: meeting report (No. WHO/CDS/HIV/18.9). World Health Organization'.
- WHO (2019) *Consolidated guidelines on HIV testing services 2019*, World Health Organization. Available at: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/179870/1/9789241508926_eng.pdf?ua=1&ua=1.
- Wood, H. *et al.* (2023) 'Student Health and Social Care Professionals' Health Literacy Knowledge: An Exploratory Study', *Pharmacy*, 11(2), p. 40. Available at: <https://doi.org/10.3390/pharmacy11020040>.
- Yanti, F.D., Nengah, N. and Warsilia, S. (2023) 'Pemberdayaan Teman Sebaya Dalam Memberikan Edukasi Dengan Menggunakan Media Video Untuk Mencegah Anemia Pada Remaja', 7(1), pp. 1–2.
- Yensya, G. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv/Aids', *Digital Repository Universitas Jember*, (September 2019), pp. 2019–2022.

- Yu, C. *et al.* (2021) 'Pornography Use and Perceived Gender Norms Among Young Adolescents in Urban Poor Environments : A Cross-site Study', *Journal of Adolescent Health*, 69(1), pp. S31–S38. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.03.008>.
- Yuliyanasari, N. (2017) 'Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immunodeficiency Syndrome (Hiv-Aids)', *Qanun*, 01(October 2016), pp. 65–77. Available at: <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/qanunmedika/article/download/385/294>.
- Zanobini, P. *et al.* (2021) 'Health literacy, socio-economic determinants, and healthy behaviors: Results from a large representative sample of tuscany region, italy', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(23). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph182312432>.
- Zari, Afina Puspita, O.S. (2022) 'Hubungan Akses Informasi Dengan Perilaku Pencegahan HIV / AIDS Pada Remaja di Indonesia', 13, pp. 365–374.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan Menjadi Informan

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabbarakattuh

Saya ENY, Mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**LITERASI KESEHATAN MENGGUNAKAN ULAR TANGGA TENTANG HIV/AIDS TERHADAP PERILAKU BERISIKO PADA REMAJA (Studi pada Masyarakat Waimital)**". Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk saya dalam meraih gelar Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Hasanuddin Makassar.

Tidak ada risiko fisik yang akan terjadi dalam penelitian ini. Risiko yang mungkin didapat adalah waktu yang tersita dari pasien sekalian untuk menjawab pertanyaan ini sekitar 15-30 menit. Keuntungannya, informasi yang diberikan dapat menjadi masukan bagi puskesmas tempat penelitian.

Pada penelitian ini, identitas anda akan disamarkan. Data penelitian ini akan dikumpulkan dan disimpan tanpa menyebutkan nama anda dalam arsip tertulis atau elektronik (komputer), yang tidak bisa dilihat oleh orang lain selain peneliti. Kerahasiaan data anda sepenuhnya akan dijamin. Bila data akan dipublikasikan, kerahasiaan tetap akan dijaga. Jika anda tidak ingin berpartisipasi, kami tidak akan memasukkan anda sebagai objek penelitian dan anda dapat menolak untuk mengisi kuesioner yang dibagikan.

Jika Anda setuju untuk berpartisipasi, mohon mengisi dan menandatangani formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih atas perhatian dan kesediaannya sebagai responden

Waimital, 2023

(ENY)

Lampiran 2: Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai maksud dari pengumpulan data untuk peneliti tentang **“LITERASI KESEHATAN MENGGUNAKAN ULAR TANGGA TENTANG HIV/AIDS TERHADAP PERILAKU BERISIKO PADA REMAJA (Studi pada Masyarakat Waimital)”**. Untuk itu secara sukarela saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian tersebut.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

Waimital, 2023

Informan

(.....)

Lampiran 3 : Lembar Validasi Ular tangga

Lembar Validasi Media Ular Tangga

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan ilmiah, digunakan untuk mengukur kevalidan media ular tangga untuk menganalisis literasi kesehatan HIV melalui media ular tangga pada remaja Waimital

B. PETUNJUK

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom skala yang telah disediakan.
2. Adapun skala yang digunakan untuk penilaian terdiri atas lima kategori antara lain : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik).
3. Pada angket penilaian juga terdapat kolom untuk menuliskan saran dan komentar dari remaja mengenai aspek yang dinilai
4. Penilaian/tanggapan dan komentar dari remaja sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan revisi, sehingga dapat meningkatkan kualitas angket respon yang dibuat.

Atas bantuan remaja, saya ucapkan terima kasih.

C. TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang di nilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan gambar pada media ular tangga					
Komentar :						
2	Warna teks pada media ular tangga					
Komentar :						

No	Aspek yang di nilai	Skor				
		1	2	3	4	5
3	Penggunaan teks dalam ular tangga misalnya penggunaan bahasa, spasi, simbol dan lain-lain					
Komentar:						
4	Kejelasan teks dalam media ular tangga					
Komentar :						
5	Kesesuaian antara gambar dengan pertanyaan pada media ular tangga					
Komentar :						
6	Kesesuaian antara isi penyuluhan dengan pertanyaan pada media ular tangga					
Komentar :						

Penilaian Umum Media Ular Tangga	
1	Belum dapat digunakan
2	Dapat digunakan dengan revisi besar
3	Dapat digunakan dengan revisi kecil
4	Dapat digunakan tanpa revisi
Saran	

....., 2023
Validator

(.....)

Lampiran 4 : Lembar Validasi Kuesioner

Lembar Validasi

Kuesioner Literasi Kesehatan HIV

Nama : ENY

Judul Penelitian : LITERASI KESEHATAN MENGGUNAKAN ULAR
TANGGA TENTANG HIV/AIDS TERHADAP
PERILAKU BERISIKO PADA REMAJA
(Studi pada Masyarakat Waimital)

Jenis Penelitian : Kuantitatif

A. PETUNJUK

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom skala yang telah disediakan.
2. Adapun skala yang digunakan untuk penilaian terdiri atas lima kategori antara lain : 1 = Tidak sesuai, 2 = Kurang sesuai, 3 = Sesuai, 4 = Sangat sesuai
3. Pada kuesioner penilaian juga terdapat kolom untuk menuliskan saran dan komentar dari remaja mengenai aspek yang dinilai
4. Penilaian/tanggapan dan komentar dari remaja sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan revisi, sehingga dapat meningkatkan kualitas kuesioner respon yang dibuat.

B. TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Penggunaan kalimat pada kuesioner sederhana dan mudah dipahami				
Komentar :					
2	Penggunaan bahasa, simbol, tanda baca pada kuesioner				
Komentar :					
3	Penulisan kalimat pada kuesioner mudah dibaca dan jelas				
Komentar:					

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
4	Kesesuain kalimat pertanyaan pada kuesioner dengan isi penyuluhan yang diberikan				
Komentar :					
5	Pertanyaan dapat dipahami dengan satu kali membaca				
Komentar :					
6	Materi sesuai dengan penelitian				
Komentar :					

Penilaian Umum Media Ular Tangga	
1	Belum dapat digunakan
2	Dapat digunakan dengan revisi besar
3	Dapat digunakan dengan revisi kecil
4	Dapat digunakan tanpa revisi
Saran	

....., 2023

Validator

(.....)

Lampiran 5 : Kuesioner sikap, pengetahuan, perilaku dan , literasi kesehatan HIV

Kuesioner Sikap

Berikan tanda √ pada jawaban yang anda pilih

N o	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Tidak masalah jika hanya dicium oleh pacar		
2	Tidak mudah percaya informasi dari media sosial		
3	Mengikuti pesta joget bersama pasangan di masa pacaran adalah hal yang lumrah		
4	Saya tidak memperkenankan pacar untuk meraba karena menurut saya itu tidak pantas		
5	Menolak ajakan pergi joget ke pesta dapat mencegah seks bebas		
6	Mengikuti peraturan jam pulang malam untuk menghindari perilaku berisiko		
7	Tidak masalah Menonton konten pornografi yang penting tidak ditiru		
8	Menerima ajakan minum sopi supaya diterima di komunitas		
9	Perilaku seks pra nikah bisa menjadi faktor risiko HIV/AIDS		
10	Dalam masa pacaran mencium leher pasangan merupakan hal biasa		
Pengukuran Skala			
1	Positif	Setuju (1)	Tidak Setuju (0)
	Nomer 2,4,6,5,9		
2	Negatif	Setuju (0)	Tidak setuju (1)
	Nomer 1, 3, 7,10,8		

Kuesioner Dimensi literasi kesehatan

N O	Pernyataan	Sangat sulit (1)	Cukup sulit (2)	Cukup mudah (3)	Sangat mudah (4)
Kemampuan mencari (C)					
1	Saya mencari informasi tentang HIV di media sosial				
2	Saya menemukan informasi tentang penyebab seseorang terinfeksi HIV dari instagram kementerian RI				
3	Saya mencari informasi mengenai aturan jam pulang malam pada babinsa Waimital				
4	Saya mencari tahu informasi mengenai pacaran berisiko pada teman sebaya				
Kemampuan Memahami (P)					
1	Saya memahami bahwa joget ke pesta dapat menimbulkan perilaku berisiko				
2	Saya memahami edukasi dari petugas kesehatan mengenai perilaku berisiko menyebabkan penularan HIV				
3	Saya memahami melakukan hubungan seks dapat menularkan HIV				
4	Saya memahami bahwa gonta-ganti pasangan dapat menyebabkan HIV				
Kemampuan Menilai (N)					
1	Saya menilai hubungan seks dalam masa pacaran dapat menularkan HIV				
2	Saya menilai teman sebaya dapat mempengaruhi dalam pergaulan bebas				
3	Saya menilai seberapa terpercayanya informasi kesehatan seperti seks pranikah dapat menularkan HIV dari media sosial				
4	Saya menilai pola asuh orang tua menentukan pergaulan remaja				
Kemampuan Menerapkan (M)					
1	Saya menggunakan berbagai sumber informasi media sosial mencegah berita hoax mengenai HIV				
2	Saya patuh pada peraturan orang tua (misalnya tidak pulang lewat jam 9 malam)				
3	Saya menerapkan nasehat orang tua mengenai larangan melakukan hubungan seks di masa pacaran				
4	Saya menerapkan larangan orang tua untuk tidak minum sopi				

HIV Knowledge Questionnaire (HIV-KQ-18)

Item	Pernyataan	Benar 1	Salah 0
1	HIV merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan AIDS		
2	Penurunan berat badan secara ekstrim dalam waktu yang singkat merupakan gejala HIV/AIDS		
3	Melakukan seks pranikah dapat menularkan HIV/AIDS		
4	Gonta-ganti pasangan dapat menularkan HIV		
5	Individu yang terinfeksi HIV tetapi belum muncul gejala dapat menularkan HIV kepada orang lain		
6	Orang tua melarang pacaran untuk mencegah perilaku berisiko		
7	Bergabung dengan teman sebaya berperilaku negatif menyebabkan penularan HIV		
8	Patuh pada pencegahan HIV mencegah penularan HIV/AIDS		
9	Penyebab penularan HIV disebabkan oleh hubungan seks di masa pacaran		

Kuesioner Tindakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya pergi joget ke pesta bersama pacar		
2	Saya pulang malam jam 20.00 mencegah perilaku berisiko		
3	Saya sering pacaran di sawah pada malam hari		
4	Saya tidak pergi ke tempat wisata pada saat malam minggu		
5	Saya sering ke pelabuhan pada malam hari bersama pacar		
6	Saya selalu senang jika diajak pacar jalan-jalan malam hari ditempat wisata		
7	Saya pernah menonton konten pornografi		
8	Saya tidak bisa menolak ajakan minum sopi oleh teman		
9	Saya tidak pernah meraba pacar saya		
10	Saya tidak pernah melakukan necking atau mencium leher pacar		

Kuesioner Akses informasi

No	Pernyataan	Ya (1)	Tidak (0)
1	Saya pernah membaca artikel atau berita mengenai penularan HIV dari media sosial		
2	Saya belum pernah mendapat informasi tentang resiko seks pranikah dari petugas kesehatan		
3	Saya mendapat informasi mengenai peraturan batas jam malam dari babinsa Waimital		
4	Saya belum pernah mendapat edukasi mengenai HIV dari puskesmas		
5	Saya mengikuti Instagram kemenkes RI untuk menambah pengetahuan mengenai HIV		
6	Saya belum pernah mendapat pembelajaran mengenai HIV dari guru		
7	saya mendapat informasi mengenai dampak pergaulan bebas (dampak pacaran disawah) dari guru		
8	Saya sulit mencari informasi mengenai akibat minum sopi di teman sebaya		
9	Saya pernah berdiskusi mengenai pacaran berisiko (meraba) dari teman		
10	Saya belum pernah mendapat informasi mengenai pergaulan bebas dari orang tua		

Lampiran 6: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Literasi Kesehatan Menggunakan Ular Tangga Tentang HIV/AIDS Terhadap Perilaku Berisiko Pada Remaja (studi pada masyarakat Waimital)

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Nomor HP/WA :
Desa :
Kader : Keluarga / Sekolah / Masyarakat*

II. INFORMASI YANG DI ELABORASI

1. Petugas kesehatan

- a. Kapan anda melakukan promosi kesehatan pada remaja mengenai HIV/AIDS?
- b. Bagaimana cara anda melakukan promosi kesehatan mengenai HIV/AIDS?
- c. Bagaimana pengalaman petugas kesehatan dalam melakukan edukasi pada remaja apakah terdapat kendala?
- d. Adakah remaja yang pernah datang ke puskesmas Waimital yang mengeluh gatal dan sakit pada kelamin?
- e. Bagaimana tindakan petugas kesehatan dengan adanya kasus kematian karena HIV? Adakah screening yang dilakukan oleh petugas kesehatan, apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan screening?
- f. Bagaimana caranya petugas kesehatan memberikan edukasi pada remaja dengan adanya kasus HIV ?

2. Akses Informasi

- a. Bagaimana anda mendapat informasi mengenai penularan HIV dari media sosial ?
- b. Kapan anda terakhir mendapat edukasi mengenai HIV dari puskesmas Waimital ? Bagaimana pendapat anda mengenai edukasi tersebut ?
- c. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh Kemenkes maupun media sosial ? Apa yang anda pahami dari informasi tersebut ?
- d. Bagaimana pendapat anda dengan adanya informasi mengenai HIV dari guru ?
- e. Bagaimana cara anda mengakses informasi mengenai HIV di media sosial ?
- f. Kapan anda terakhir mencari informasi mengenai HIV di media sosial ?
- g. Kapan anda terakhir mendapat informasi mengenai HIV dari masyarakat maupun petugas kesehatan ?

3. Perilaku remaja

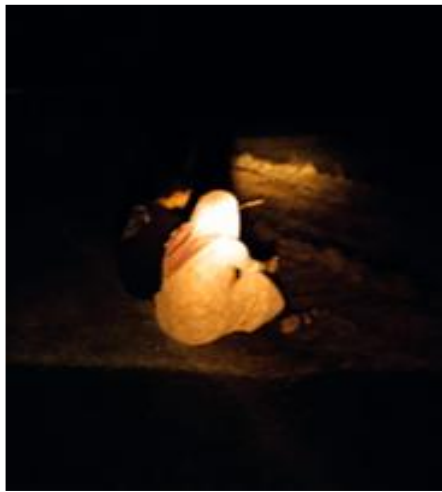
- a. Bagaimana pendapat anda mengenai pacaran ?
- b. Dimana tempat favorite anda ketemu dengan pacar ?
- c. Apa yang anda diskusikan bersama pacar ?
- d. Apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan pacar ?
- e. Bagaimana pendapat anda mengenai jalan bareng bersama pacar ?
- f. Bagaimana pendapat anda mengenai datang ke pesta joget bersama pacar?
- g. Bagaimana pendapat anda mengenai berciuman saat berpacaran ?

Lampiran 7: Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Literasi Kesehatan Menggunakan Ular Tangga Tentang HIV/AIDS Terhadap Perilaku Berisiko Pada Remaja (studi pada masyarakat Waimital)

Kegiatan yang diobservasi : Perilaku remaja



Remaja berpacaran di jalan baru sawah



Remaja Waria

Setelah dilakukan observasi peneliti menemukan masih banyak remaja akhir berusia 17-18 tahun yang berpacaran di sawah, di jalan baru dan dipelabuhan. Selain itu remaja di Waimital juga terjadi penyimpangan perilaku remaja yaitu laki-laki yang berperilaku menjadi seorang perempuan karena menurut informan senang dengan perubahan pada dirinya yang penting tidak mengganggu orang lain. Selain pacaran dipelabuhan remaja akhir tersebut juga sering mengonsumsi sopi 2-3 kali setiap minggu bahkan mereka mempunyai group yaitu Hiphop shop, dimana group tersebut khusus untuk kumpul minum sopi.

Lampiran 8



Lampiran 9 : Buku saku panduan ular tangga



Aturan Bermain Ular Tangga

- a) Ular tangga dimainkan tiga sampai lima orang
- b) Setiap peserta yang mendapat giliran harus menggulirkan dadu dan melangkah sejumlah angka bagian atas dadu yang terlihat.
- c) Jika dadu menunjukkan angka enam maka peserta dapat melempar dadu sekali lagi.
- d) Jika peserta berhenti pada ekor ular, maka peserta harus turun menuju kepala ular dan menjawab pertanyaan. Namun jika peserta berhenti pada tangga, maka peserta harus naik sampai atas tangga dan membaca pesan.
- e) Bagi peserta yang mewakili kelompok dalam bermain ular tangga dalam menjawab pertanyaan harus dijawab bergilir dengan teman kelompoknya.
- f) Pemenangnya adalah peserta yang sampai dulu ke nomer tertinggi

Sumber : Unesco (1988)

Lampiran 10: Tabel Validitas keseluruhan Variabel

Tabel Validitas Sikap

		Correlations										
		v1	v2	v3	v4	v5	v6	v7	v8	v9	vv10	total
v1	Pearson Correlation	1	-.131	.447*	-.062	-.062	-.062	-.089	.630**	-.089	.356	.547*
	Sig. (2-tailed)		.491	.013	.745	.745	.745	.640	.000	.640	.053	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v2	Pearson Correlation	-.131	1	.088	-.073	.473**	-.073	.288	.196	-.105	-.105	.414*
	Sig. (2-tailed)	.491		.645	.702	.008	.702	.122	.299	.581	.581	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v3	Pearson Correlation	.447*	.088	1	-.083	-.083	.415*	.239	.745**	-.120	.239	.786*
	Sig. (2-tailed)	.013	.645		.663	.663	.023	.203	.000	.529	.203	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v4	Pearson Correlation	-.062	-.073	-.083	1	-.034	-.034	-.050	-.062	-.050	-.050	.033
	Sig. (2-tailed)	.745	.702	.663		.856	.856	.795	.745	.795	.795	.864
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v5	Pearson Correlation	-.062	.473**	-.083	-.034	1	-.034	-.050	-.062	-.050	-.050	.196
	Sig. (2-tailed)	.745	.008	.663	.856		.856	.795	.745	.795	.795	.299
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v6	Pearson Correlation	-.062	-.073	.415*	-.034	-.034	1	-.050	-.062	-.050	-.050	.196

	Sig. (2-tailed)	.745	.702	.023	.856	.856		.795	.745	.795	.795	.299
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v7	Pearson Correlation	-.089	.288	.239	-.050	-.050	-.050	1	.356	-.071	-.071	.400*
	Sig. (2-tailed)	.640	.122	.203	.795	.795	.795		.053	.708	.708	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v8	Pearson Correlation	.630**	.196	.745**	-.062	-.062	-.062	.356	1	-.089	.356	.840*
	Sig. (2-tailed)	.000	.299	.000	.745	.745	.745	.053		.640	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
v9	Pearson Correlation	-.089	-.105	-.120	-.050	-.050	-.050	-.071	-.089	1	-.071	.047
	Sig. (2-tailed)	.640	.581	.529	.795	.795	.795	.708	.640		.708	.805
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
vv10	Pearson Correlation	.356	-.105	.239	-.050	-.050	-.050	-.071	.356	-.071	1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.053	.581	.203	.795	.795	.795	.708	.053	.708		.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.547**	.414*	.786**	.033	.196	.196	.400*	.840**	.047	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.000	.864	.299	.299	.029	.000	.805	.029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

V8	Pearson Correlation	-.050	-.174	-.034	.112	-.083	-.083	-.050	1	-.152	-.112	-.045
	Sig. (2-tailed)	.795	.359	.856	.556	.663	.663	.795		.424	.556	.813
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V9	Pearson Correlation	.055	.055	.227	.339	.000	.000	.055	-.152	1	.585**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.775	.775	.227	.067	1.000	1.000	.775	.424		.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V10	Pearson Correlation	.141	.040	.308	.193	.337	.135	.141	-.112	.585**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.457	.833	.098	.306	.069	.477	.457	.556	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.422*	.301	.519**	.605**	.544**	.489**	.260	-.045	.587**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.107	.003	.000	.002	.006	.165	.813	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

V8	Pearson Correlation	.000	.280	.040	.149	.031	.149	-.150	1	. ^c	.362 [*]
	Sig. (2-tailed)	1.000	.134	.834	.432	.871	.432	.428		.	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V9	Pearson Correlation	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c
	Sig. (2-tailed)
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.695 ^{**}	.611 ^{**}	.549 ^{**}	.502 ^{**}	.521 ^{**}	.116	.319	.362 [*]	. ^c	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.005	.003	.542	.085	.049	.	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

	Sig. (2-tailed)	.014	.052	.308	.738	.080	.707	.597		.926	.050	.007
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
x9	Pearson Correlation	.326*	.085	.099	.369*	.343*	-.004	.046	-.016	1	.065	.572**
	Sig. (2-tailed)	.049	.618	.562	.025	.037	.980	.787	.926		.702	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
x10	Pearson Correlation	.084	-.126	.244	.089	.112	-.084	-.155	.324	.065	1	.427**
	Sig. (2-tailed)	.620	.458	.146	.599	.508	.620	.358	.050	.702		.008
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
total	Pearson Correlation	.525**	.086	.562**	.525**	.664**	.216	.091	.437**	.572**	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.611	.000	.001	.000	.200	.593	.007	.000	.008	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Validitas kemampuan mencari

		Correlations				
		V1	V2	V3	V4	Total
V1	Pearson Correlation	1	.571**	.208	.255	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000	.197	.112	.000
	N	40	40	40	40	40
V2	Pearson Correlation	.571**	1	.575**	.169	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.297	.000
	N	40	40	40	40	40
V3	Pearson Correlation	.208	.575**	1	.397*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.197	.000		.011	.000
	N	40	40	40	40	40
V4	Pearson Correlation	.255	.169	.397*	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.112	.297	.011		.000
	N	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.662**	.825**	.801**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel validitas kemampuan memahami

		Correlations				
		V1	V2	V3	V4	Total
V1	Pearson Correlation	1	.824**	.446**	.449**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.004	.000
	N	40	40	40	40	40
V2	Pearson Correlation	.824**	1	.605**	.631**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
V3	Pearson Correlation	.446**	.605**	1	.789**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
V4	Pearson Correlation	.449**	.631**	.789**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.809**	.907**	.824**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

Tabel validitas kemampuan menilai

		Correlations				
		V1	V2	V3	V4	Total
V1	Pearson Correlation	1	.510**	.079	.510**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.001	.629	.001	.000
	N	40	40	40	40	40
V2	Pearson Correlation	.510**	1	.071	.242	.677**
	Sig. (2-tailed)	.001		.666	.132	.000
	N	40	40	40	40	40
V3	Pearson Correlation	.079	.071	1	.316*	.544**
	Sig. (2-tailed)	.629	.666		.047	.000
	N	40	40	40	40	40
V4	Pearson Correlation	.510**	.242	.316*	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.001	.132	.047		.000
	N	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.767**	.677**	.544**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

Tabel validitas kemampuan menerapkan

		Correlations				
		V1	V2	V3	V4	Total
V1	Pearson Correlation	1	.278	.304	.533**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.082	.056	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
V2	Pearson Correlation	.278	1	.359*	.341*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.082		.023	.031	.000
	N	40	40	40	40	40
V3	Pearson Correlation	.304	.359*	1	.716**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.056	.023		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
V4	Pearson Correlation	.533**	.341*	.716**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.715**	.703**	.758**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

Lampiran 11: tabel Uji Reliabilitas

Tabel reliabilitas perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	7

Tabel reliabilitas pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

Tabel reliabilitas sikap

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	6

Tabel reliabilitas variabel akses informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	7

Tabel reliabilitas kemampuan mencari

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	4

Tabel reliabilitas kemampuan memahami

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	4

Tabel reliabilitas kemampuan menilai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	4

Tabel reliabilitas kemampuan menerapkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	4

Lampiran 12: tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas dan reliabilitas sikap

a. Uji validitas variabel Sikap

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS yang berfungsi untuk mengetahui tingkat validitas setiap pertanyaan. Uji validitas dilakukan pada 30 responden pada remaja di desa Kairatu yang telah memenuhi kriteria penelitian.

Dimana pernyataan dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Tabel 4.1 hasil uji validitas variabel sikap

Pertanyaan	item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Tidak masalah jika hanya dicium oleh pacar	X1	0,547	0,361	Valid
Tidak mudah percaya informasi dari media sosial	X2	0,414	0,361	Valid
Mengikuti pesta joget bersama pasangan di masa pacaran adalah hal yang lumrah	X3	0,786	0,361	Valid
Saya tidak memperkenankan pacar untuk meraba karena menurut saya itu tidak pantas	X4	0,033	0,361	Tidak valid
Menolak ajakan pergi joget ke pesta dapat mencegah seks bebas	X5	0,196	0,361	Tidak valid
Mengikuti peraturan jam pulang malam untuk menghindari perilaku berisiko	X6	0,196	0,361	Tidak valid
Tidak masalah Menonton konten pornografi yang penting tidak ditiru	X7	0,400	0,361	Valid
Menerima ajakan minum sopi supaya diterima di komunitas	X8	0,840	0,361	Valid
Perilaku seks pra nikah bisa menjadi faktor risiko HIV/AIDS	X9	0,047	0,361	Tidak valid
Dalam masa pacaran mencium leher pasangan merupakan hal biasa	X10	0,400	0,361	Valid

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan setelah dilakukan uji validitas pada 30 responden terdapat 6 butir pertanyaan yang valid, dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu X1,X2,X3,X7,X8,X10 pertanyaan yang dinyatakan valid. Kemudian terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu X4,X5,X6,X9, dimana $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

b. Uji Reabilitas variabel sikap

Uji reabilitas dilakukan pada setiap pertanyaan yang dinyatakan valid. Dimana pertanyaan dikatakan reabel jika jawaban setiap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut di lakukan berulang. Instrumen dikatakan reliabel jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel sikap yang dilakukan terhadap 30 responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis/nilai <i>composite reliability</i>	Keterangan
Sikap	0,656	0,6	reliabel

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach 0,656 $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 pertanyaan pada kuesioner telah reliabel sesuai dengan uji reliabilitas. Dimana syarat untuk dinyatakan reliabel yaitu nilai alpha cronbach $>$ nilai kritis.

2. Uji Validitas dan reliabilitas variabel perilaku

a. uji validitas variabel perilaku

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS yang berfungsi untuk mengetahui tingkat validitas setiap pertanyaan. Uji validitas dilakukan pada 30 responden pada remaja di desa Kairatu yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dimana pernyataan dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Tabel 4.1 hasil uji validitas variabel perilaku

Pertanyaan	item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Saya pergi joget ke pesta bersama pacar	X1	0,422	0,361	Valid
Saya pulang malam jam 20.00 mencegah perilaku berisiko	X2	0,301	0,361	Tidak valid
Saya sering pacaran di sawah pada malam hari	X3	0,519	0,361	Valid
Saya tidak pergi ke tempat wisata pada saat malam minggu	X4	0,605	0,361	Valid
Saya sering ke pelabuhan pada malam hari bersama pacar	X5	0,544	0,361	Valid
Saya selalu senang jika diajak pacar jalan-jalan malam hari ditempat wisata	X6	0,489	0,361	Valid
Saya pernah menonton konten pornografi	X7	0,260	0,361	Tidak valid
Saya tidak bisa menolak ajakan minum sopi oleh teman	X8	0,045	0,361	Tidak valid
Saya tidak pernah meraba pacar saya	X9	0,587	0,361	Valid
Saya tidak pernah melakukan necking atau mencium leher pacar	X10	0,678	0,361	Valid

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan setelah dilakukan uji validitas pada 30 responden terdapat 7 butir pertanyaan yang valid, dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu X1,X3,X4,X5,X6,X9, X10 pertanyaan yang dinyatakan valid. Kemudian terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu X2,X7,X8 , dimana $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

b. Uji Reliabilitas variabel perilaku

Uji reliabilitas dilakukan pada setiap pertanyaan yang dinyatakan valid. Dimana pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban setiap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut di lakukan berulang. Instrumen dikatakan reliabel jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel sikap yang dilakukan terhadap 30 responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis/nilai <i>composite reability</i>	Keterangan
Perilaku	0,652	0,6	reliabel

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach 0,652 $>$ 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 pertanyaan pada kuesioner telah reliabel sesuai dengan uji reliabilitas. Dimana syarat untuk dinyatakan reliabel yaitu nilai alpha cronbach $>$ nilai kritis.

3. Uji validitas dan Reliabilitas variabel pengetahuan

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS yang berfungsi untuk mengetahui tingkat validitas setiap pertanyaan. Uji validitas dilakukan pada 30 responden pada remaja di desa Kairatu yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dimana pernyataan dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Tabel 4.3 uji validitas variabel pengetahuan

Pertanyaan	item	r-hitung	r-tabel	keterangan
HIV merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan AIDS	X1	0,695	0,361	Valid
Penurunan berat badan secara ekstrim dalam waktu yang singkat merupakan gejala HIV/AIDS	X2	0,611	0,361	Valid
Melakukan seks pranikah dapat menularkan HIV/AIDS	X3	0,549	0,361	Valid
Gonta-ganti pasangan dapat menularkan HIV	X4	0,502	0,361	Valid
Individu yang terinfeksi HIV tetapi belum muncul gejala dapat menularkan HIV kepada orang lain	X5	0,521	0,361	Valid
Orang tua melarang pacaran untuk mencegah perilaku berisiko	X6	0,116	0,361	Tidak valid
Bergabung dengan teman sebaya berperilaku negatif menyebabkan penularan HIV	X7	0,319	0,361	Tidak valid
Patuh pada pencegahan HIV mencegah penularan HIV/AIDS	X8	0,362	0,361	Valid
Penyebab penularan HIV disebabkan oleh hubungan seks di masa pacaran	X9	^c	0,361	Tidak valid

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan setelah dilakukan uji validitas pada 30 responden terdapat 6 butir pertanyaan yang valid, dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu X1,X2,X3,X4,X5,X8 pertanyaan yang dinyatakan valid. Kemudian terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu X6,X7,X9 , dimana $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

b. Uji Reliabilitas variabel pengetahuan

Uji reliabilitas dilakukan pada setiap pertanyaan yang dinyatakan valid. Dimana pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban setiap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut di lakukan berulang. Instrumen dikatakan reliabel jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel sikap yang dilakukan terhadap 30 responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis/nilai <i>composite reliability</i>	Keterangan
Perilaku	0,690	0,6	reliabel

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach $0,690 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 pertanyaan pada kuesioner telah reliabel sesuai dengan uji reliabilitas. Dimana syarat untuk dinyatakan reliabel yaitu nilai alpha cronbach $>$ nilai kritis.

4. Uji Validitas dan reliabilitas variabel akses informasi

a. uji validitas variabel akses informasi

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS yang berfungsi untuk mengetahui tingkat validitas setiap pertanyaan. Uji validitas dilakukan pada 30 responden pada remaja di desa Kairatu yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dimana pernyataan dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Tabel 4.4 uji validitas variabel akses informasi

Pertanyaan	item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Saya pernah membaca artikel atau berita mengenai penularan HIV dari media sosial	X1	0,525	0,361	valid
Saya belum pernah mendapat informasi tentang resiko seks pranikah dari petugas kesehatan	X2	0,086	0,361	Tidak valid
Saya mendapat informasi mengenai peraturan batas jam malam dari babinsa Waimital	X3	0,562	0,361	valid
Saya belum pernah mendapat edukasi mengenai HIV dari puskesmas	X4	0,525	0,361	valid
Saya mengikuti Instagram kemenkes RI untuk menambah pengetahuan mengenai HIV	X5	0,664	0,361	valid
Saya belum pernah mendapat pembelajaran mengenai HIV dari guru	X6	0,216	0,361	Tidak valid
saya mendapat informasi mengenai dampak pergaulan bebas (dampak pacaran disawah) dari guru	X7	0,091	0,361	Tidak valid
Saya sulit mencari informasi mengenai akibat minum sopi di teman sebaya	X8	0,437	0,361	valid
Saya pernah berdiskusi mengenai pacaran berisiko (meraba) dari teman	X9	0,572	0,361	valid
Saya belum pernah mendapat informasi mengenai pergaulan bebas dari orang tua	X10	0,427	0,361	valid

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan setelah dilakukan uji validitas pada 30 responden terdapat 7 butir pertanyaan yang valid, dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu X1,X3,X4,X5,X8,X9,X10 pertanyaan yang dinyatakan valid. Kemudian terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu X2,X6,X7 , dimana $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

b. Uji Reliabilitas variabel akses informasi

Uji reliabilitas dilakukan pada setiap pertanyaan yang dinyatakan valid. Dimana pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban setiap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut di lakukan berulang. Instrumen dikatakan reliabel jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel sikap yang dilakukan terhadap 30 responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis/nilai <i>composite reliability</i>	Keterangan
Perilaku	0,662	0,6	reliabel

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach $0,662 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 pertanyaan pada kuesioner telah reliabel sesuai dengan uji reliabilitas. Dimana syarat untuk dinyatakan reliabel yaitu nilai alpha cronbach > nilai kritis.

5. Uji validitas dan reliabilitas variabel dimensi literasi kesehatan

a. Uji validitas variabel literasi kesehatan

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS yang berfungsi untuk mengetahui tingkat validitas setiap pertanyaan. Uji validitas dilakukan pada 30 responden pada remaja di desa Kairatu yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dimana pernyataan dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$

Tabel 4.5 variabel dimensi literasi kesehatan

Pertanyaan	item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Saya mencari informasi tentang HIV di media sosial	X1	0,662	0,361	Valid
Saya menemukan informasi tentang penyebab seseorang terinfeksi HIV dari instagram kemenkes RI	X2	0,825	0,361	Valid
Saya mencari informasi mengenai aturan jam pulang malam pada babinsa Waimital	X3	0,801	0,361	Valid
Saya mencari tahu informasi mengenai pacaran berisiko pada teman sebaya	X4	0,589	0,361	Valid

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan setelah dilakukan uji validitas pada 30 responden terdapat 4 butir pertanyaan yang valid, dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu X1,X2,X3, X4 pertanyaan yang dinyatakan valid. Dimana literasi kesehatan terdapat empat dimensi yaitu kemampuan mencari, kemampuan memahami, kemampuan menilai, kemampuan menerapkan, kemudian empat dimensi tersebut semua pertanyaan valid.

b. Uji Reliabilitas variabel literasi kesehatan

Uji reliabilitas dilakukan pada setiap pertanyaan yang dinyatakan valid. Dimana pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban setiap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut di lakukan berulang. Instrumen dikatakan reliabel jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel sikap yang dilakukan terhadap 30 responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan

Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis/nilai <i>composite reliability</i>	Keterangan
Perilaku	0,751	0,6	reliabel

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach $0,751 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 pertanyaan pada kuesioner telah reliabel sesuai dengan uji reliabilitas. Dimana syarat untuk dinyatakan reliabel yaitu nilai alpha cronbach $>$ nilai kritis. Kemudian empat dimensi literasi kesehatan semua pertanyaan reliabel, dimana alpha conbach $> 0,6$.

Lampiran 13: tabel Analisis univariat**Karakteristik responden**

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Mendapat edukasi	Media informasi	Terakhir mendapat informasi
1	AD	17	LK	SMA	Pernah	Brosur	>1tahun
2	DN	17	LK	SMA	Pernah	Brosur	>1tahun
3	AN	17	LK	SMA	Pernah	Sosial Media	>1tahun
4	RS	17	LK	SMA	Pernah	Sosial Media	>1tahun
5	DW	17	LK	SMA	Pernah	Sosial Media	>1tahun
6	PN	17	LK	SMA	Pernah	Sosial Media	>1tahun
7	MK	17	LK	SMA	Pernah	Brosur	>1tahun
8	AP	17	LK	SMA	Pernah	Sosial Media	>1tahun
9	WT	17	LK	Mahasiswa	Pernah	Masyarakat	<1tahun
10	DY	17	LK	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
11	AM	17	LK	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
12	DD	17	LK	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
13	RD	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
14	AG	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
15	BM	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
16	HN	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
17	TK	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
18	NV	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	<1tahun
19	AN	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
20	YM	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
21	AM	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
22	PT	18	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
23	IN	18	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
24	NN	18	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
25	DF	17	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Mendapat edukasi	Media informasi	Terakhir mendapat informasi
26	PA	17	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
27	EW	17	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
28	SL	17	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
29	R	17	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
30	L	17	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
31	HD	17	PR	Mahasiswa	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
32	RM	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
33	WA	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
34	NT	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
35	DT	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
36	AG	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
37	HK	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
38	RG	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
39	DA	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
40	TW	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
41	EM	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
42	YN	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
43	AS	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
44	YY	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
45	LK	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
46	NP	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
47	EL	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
48	BD	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
49	WT	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
50	ID	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Mendapat edukasi	Media informasi	Terakhir mendapat informasi
51	AN	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
52	ND	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
53	JN	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
54	YN	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
55	OP	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun
56	ER	17	PR	SMA	Belum pernah	Masyarakat	>1tahun

Keterangan:

PR : Perempuan > =Lebih

LK: Laki-laki < =Kurang

Lampiran 14: Analisa Bivariat frekuensi variabel

Tabel tabulasi variabel sikap

Sikapsb1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	29	51.8	51.8	51.8
	positif	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

SikapSD1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	17	30.4	30.4	30.4
	positif	39	69.6	69.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

SIKAPSB2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	32	57.1	57.1	57.1
	positif	24	42.9	42.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

SIKAPSD2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	9	16.1	16.1	16.1
	positif	47	83.9	83.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tabel tabulasi variabel Perilaku

PerilakuSB1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	31	55.4	55.4	55.4
	positif	25	44.6	44.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PerilakySD1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	9	16.1	16.1	16.1
	positif	47	83.9	83.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PerilakuSB2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	30	53.6	53.6	53.6
	positif	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PerilakuSD2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	8	14.3	14.3	14.3
	positif	48	85.7	85.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tabel tabulasi variabel pengetahuan

PengetahuanSB1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	55	98.2	98.2	98.2
	tinggi	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PengetahuanSD1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	14	25.0	25.0	25.0
	tinggi	42	75.0	75.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PengetahuanSB2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	35	62.5	62.5	62.5
	tinggi	21	37.5	37.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PengetahuanSD2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	5	8.9	8.9	8.9
	tinggi	51	91.1	91.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tabel tabulasi variabel akses informasi

AksesinformasiSB1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah	26	46.4	46.4	46.4
	sulit	30	53.6	53.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

AksesinformasiSD1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mudah	48	85.7	85.7	85.7
	sulit	8	14.3	14.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

AksesinformasiSB2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mudah	29	51.8	51.8	51.8
	sulit	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

AksesinformasiSD2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mudah	46	82.1	82.1	82.1
	sulit	10	17.9	17.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tabel tabulasi variabel kemampuan mencari

pretest1mencari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	15	26.8	26.8	26.8
	kurang	41	73.2	73.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest1mencari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	44	78.6	78.6	78.6
	kurang	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pretest2mencari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	37	66.1	66.1	66.1
	kurang	19	33.9	33.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest2mencari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	50	89.3	89.3	89.3
	kurang	6	10.7	10.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tabel tabulasi variabel kemampuan memahami

pretest1memahami					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	13	23.2	23.2	23.2
	kurang	43	76.8	76.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest1memahami					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	44	78.6	78.6	78.6
	kurang	12	21.4	21.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pretest2memahami					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	27	48.2	48.2	48.2
	kurang	29	51.8	51.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest2memahmi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	49	87.5	87.5	87.5
	kurang	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tabel tabulasi variabel kemampuan menilai

pretest1menilai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	14	25.0	25.0	25.0
	kurang	42	75.0	75.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest1menilai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	48	85.7	85.7	85.7
	kurang	8	14.3	14.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pretest2menilai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	35	62.5	62.5	62.5
	kurang	21	37.5	37.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest2menilai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	54	96.4	96.4	96.4
	kurang	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tabel tabulasi variabel menerapkan

pretest1menerapkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	14	25.0	25.0	25.0
	kurang	42	75.0	75.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest1menerapkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	46	82.1	82.1	82.1
	kurang	10	17.9	17.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pretest2menerapkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	33	58.9	58.9	58.9
	kurang	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

posttest2menerapkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	51	91.1	91.1	91.1
	kurang	5	8.9	8.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Lampiran 15: tabel analisis uji Bivariat

Tabel uji normalitas

Variabel	df	sig
Pengetahuan	56	0,000
Sikap	56	0,000
Perilaku	56	0,000
Akses informasi	56	0,000
Kemampuan mencari	56	0,000
Kemampuan memahami	56	0,000
Kemampuan menilai	56	0,000
Kemampuan menerapkan	56	0,000

Lampiran 16: Tabel uji wilcoxon keseluruhan variabel

Tabel uji wilcoxon variabel sikap, pengetahuan, perilaku, akses informasi, dan literasi kesehatan

Variabel	Pengukuran	Min	Max	Mean	Std Deviation	Nilai P
Pengetahuan	Pretest 1	1,00	5,00	2,43	0,871	0,000
	Pretest 2	2,00	6,00	3,55	1,387	
	Post test 1	2,00	6,00	4,89	1,123	
	Post test 2	3,00	6,00	5,39	0,802	
Sikap	Pre test 1	1,00	6,00	3,53	1,726	0,003
	Pre test 2	1,00	5,00	2,75	1,066	
	Post test 1	2,00	4,00	2,82	0,635	
	Post test 2	2,00	2,00	3,28	0,888	
Perilaku	Pre test 1	2,00	6,00	3,79	1,057	0,048
	Pre test 2	1,00	6,00	3,70	1,025	
	Post test 1	3,00	6,00	4,14	0,749	
	Post test 2	2,00	6,00	4,04	0,660	
Akses Informasi	Pre test 1	2,00	7,00	3,64	1,32	0,029
	Pre test 2	2,00	7,00	4,09	1,03	
	Post test 1	2,00	6,00	3,78	1,03	
	Post test 2	3,00	7,00	4,32	0,93	
Kemampuan mencari	Pre test 1	4,00	9,00	6,178	0,992	0,000
	Pre test 2	5,00	12,00	7,446	1,628	
	Post test 1	5,00	13,00	9,946	2,407	
	Post test 2	5,00	15,00	11,892	2,787	
Kemampuan memahami	Pre test 1	5,00	8,00	6,107	0,801	0,000
	Pre test 2	5,00	10,00	6,803	1,241	
	Post test 1	5,00	13,00	10,107	2,447	
	Post test 2	5,00	16,00	11,946	3,181	
Kemampuan menilai	Pre test 1	4,00	8,00	5,839	0,968	0,000
	Pre test 2	4,00	10,00	7,089	1,430	
	Post test 1	5,00	12,00	10,107	2,006	
	Post test 2	5,00	15,00	13,196	2,507	
Kemampuan menerapkan	Pre test 1	4,00	8,00	6,053	0,942	0,000
	Pre test 2	4,00	9,00	6,767	1,235	
	Post test 1	5,00	12,00	9,464	1,972	
	Post test 2	6,00	16,00	11,375	3,101	

Lampiran 17: Dokumentasi penelitian



Pembagian kuesioner 1



Diskusi perilaku remaja



Pembagian buku saku panduan ular tangga



Edukasi mengenai HIV/
AIDS



Bermain ular tangga



Pembagian kuesioner 2



Bermain ular tangga



Wawancara informan



Wawancara dengan guru



Wawancara informan



Selesai bermain ular tangga



Selesai bermain ular tangga di desa Waimital

Lampiran 18: Wawancara informan pada variabel perilaku, akses informasi dan petugas kesehatan

1. Variabel perilaku

Saya pergi joget ke pesta bersama pacar			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Saya tidak pergi joget bersama pacar maupun teman saya dan (A,18)	Tidak pernah pergi joget ke pesta bersama pacar	Wawancara mendalam	Sudah mulai berkurang untuk pergi joget ke pesta bersama pacar
2. Saya sekarang jarang pergi joget bersama pacar saya, karena saya mulai mengerti dari pesta tersebut dapat menimbulkan perilaku yang beresiko seperti minum sopi (AD,18)	Mulai jarang pergi joget ke pesta karena mulai mengerti dari pesta tersebut dapat menimbulkan perilaku beresiko	Wawancara mendalam	
3. Saya sekarang menolak ajakan teman untuk pergi joget di pesta karena saya mulai mengerti jika dari pesta tersebut saya dulu belajar joget bersama pacar dan minum sopi (RS,17)	Mulai berani menolak ajakan teman pergi joget karna sudah mulai mengerti bahwa dulu belajar minum sopi dari pesta tersebut	Wawancara mendalam	
4. Saya biasanya pergi joget ke pesta bersama teman-teman komunitas. Komunitas kami campur tidak hanya remaja saja tapi dari umur 17-28 tahun biasanya mendiskusikan mengenai remaja perempuan misalnya teman saya pernah pacaran sama perempuan A lalu setelah itu teman saya menyampaikan kalo perempuan itu sudah berciuman dengan saya, kemudian teman saya bilang jika mantan nya itu mudah memberikan apapun hanya dengan rayuan, maka dengan percakapan yang seperti itu laki-laki tersebut menyarankan untuk teman yang lainnya berpacaran	Biasa joget bersama teman komunitas	Wawancara terstruktur	Pergi joget ke pesta bersama teman komunitas

Saya pergi joget ke pesta bersama pacar			
dengan mantan dan saya juga mempunyai group namanya hip hon sop yaitu group khusus minum sopi (AN,17)			
5. Saya biasanya pergi joget bersama pacar saya dan saya mempunyai pacar seorang laki-laki meskipun saya begini, berpakaian dan gaya seperti layaknya wanita karena dari kecil suka make up dan saya pede dengan penampilan saya seperti ini yang penting saya tidak merugikan orang lain, bahkan kakak saya tidak pernah mempermasalahkan saya berpenampilan seperti ini dan beliau bilang yang penting tetap jadi diri sendiri dan tidak merugikan orang (M,18).	Biasanya pergi joget bersama pacar laki-laki, dimana informan merupakan seorang waria dan menurut dia kakaknya tidak mempermasalahkan perubahannya yang penting tidak merugikan orang lain	Wawancara terstruktur	Pergi joget ke pest bersama pacar

Saya sering pacaran di sawah pada malam hari			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Biasanya kita berpacaran pergi ke D,luku tapi lebih sering ke sawah karena saya orang introvert jadi lebih nyaman untuk pacaran di sawah, tetapi kita pacaran di sawah biasanya ngobrol biasa contohnya tentang kegiatan membahas kegiatan yang kita lakukan sehari-hari (AP, 18)	Biasanya pergi pacaran di D, luku tetapi lebih sering ke sawah karena dia seorang introvert	Wawancara mendalam	Remaja sering berpacara di sawah, Kairatu beach, pelabuhan hanya sebatas ngobrol biasa
2. Saya biasanya pergi bersama pacar saya ke pantai Kairatu beach pada malam hari, kadang juga di pelabuhan, dan kami biasanya bawa cemilan dan ngobrol biasa (PL, 17)	Mereka biasanya pergi ke pantai Kairatu beach maupun pelabuhan pada malam hari bersama pacar hanya sebatas ngobrol biasa	Wawancara mendalam	
3. Saya biasanya pergi bersama pacar saya itu	Mereka biasanya pacaran pergi ke	Wawancara mendalam	

Saya sering pacaran di sawah pada malam hari			
pada malam minggu paling kita pergi ke pelabuhan sambil menikmati angin malam pantai (W,18)	pelabuhan dengan menikmati angin malam pantai		
4. Saya ketemu pacar saya dirumah dan diruang tamu (PA,17).	Dalam masa pacaran biasanya ketemu pacar dirumah dan di ruang tamu	Wawancara mendalam	Ketemu pacar dirumah dan diruang tamu

Saya tidak pernah meraba pacar saya			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Selama pacaran saya belum pernah meraba pacar saya, kami biasanya kalau ketemu ngobrol biasa (AD,17)	Selama pacaran belum pernah meraba pacar, dimana mereka hanya sebatas ngobrol biasa	Wawancara mendalam	Sekarang tidak pernah meraba pacar
2.Saya dulu sebelum gabung dengan remaja masjid saat pacaran pernah meraba begitu tapi dulu awal pacaran sekarang tidak pernah setelah bergabung dengan remaja masjid (PL,17)	Dulu dalam masa pacaran pernah meraba pacar tetapi sekarang tidak pernah	Wawancara mendalam	

Saya tidak pernah melakukan necking atau mencium leher pacar			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Saya dalam masa pacaran belum pernah dicium leher oleh pacar saya dan saya tidak setuju jika dalam masa pacaran sudah mencium leher (DW,17)	Dalam masa pacaran belum pernah berciuman leher dan tidak setuju jika dalam masa pacaran sudah Mencium leher	Wawancara mendalam	Tidak setuju jika dalam masa pacaran berciuman leher
2. Selama pacaran 5 bulan ini kita gak pernah ciuman leher, kalau ketemu kita hanya ngobrol biasa (RS,17)	Selama 5 bulan pacaran mereka belum melakukan necking	Wawancara mendalam	Tidak pernah melakukan necking

2. Variabel Akses informasi

1.Saya pernah membaca artikel atau berita mengenai penularan HIV dari media sosial			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Saya biasanya mendapat informasi mengenai HIV lihat di Hp, tapi hanya sekitar 2 kali saya cari informasi mengenai HIV waktu ada tugas kuliah (A,18)	Pernah membaca artikel mengenai HIV dari media sosial waktu ada tugas kuliah	Wawancara mendalam	Pernah membaca artikel mengenai HIV dari media sosial
2. Saya dulu mendapat informasi mengenai HIV dari masyarakat waktu ada kasus HIV, tetapi setelah adanya edukasi saya mulai paham cara mencari informasi mengenai HIV dari instagram (W,18)	Pernah mendapat informasi dari masyarakat waktu adanya kasus HIV	Wawancara mendalam	Setelah adanya edukasi sekarang mulai paham mencari informasi HIV dari media sosial

Saya mendapat informasi mengenai peraturan batas jam malam dari babinsa Waimital			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Saya belum pernah mendengar kalau di Waimital ada aturan jam malamnya (M,18)	Belum pernah mendapat informasi mengenai peraturan jam malam	Wawancara mendalam	Belum pernah mendapat informasi mengenai peraturan batas jam
2. Babinsa pernah datang ke tempat PSHT kami memperingatkan untuk batas jam malam remaja untuk nongkrong (A, 18)	Pernah mendapat informasi mengenai peraturan batas jam malam dari babinsa saat datang di tempat PSHT	Wawancara mendalam	Pernah mendapat informasi mengenai peraturan batas jam malam
3. Babinsa pernah datang ke D, luku pada saat malam minggu untuk peraturan batas jam malam (AD,17)	Pernah mendapat informasi mengenai peraturan batas jam malam dari babinsa di D,luku		

Saya belum pernah mendapat edukasi mengenai HIV dari puskesmas			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Saya belum pernah mendapat edukasi dari puskesmas Waimital mengenai HIV bahkan waktu ada kasus HIV kemarin itu tidak ada edukasi dari puskesmas (PL,17)	Belum pernah mendapat edukasi dari puskesmas Waimital bahkan saat ada kasus HIV tersebut	Wawancara mendalam	Belum pernah mendapat edukasi dari PKM
2. Belum pernah mendapat informasi edukasi dari puskesmas Waimital mengenai HIV dari yang waktu ada yang terkena HIV sampai sekarang belum pernah dilakukan edukasi (AD,17)	Belum pernah mendapat edukasi dari PKM mengenai HIV mulai dari adanya kasus HIV sampai sekarang	Wawancara mendalam	
3. Saya belum pernah mendapat informasi mengenai HIV dari petugas kesehatan puskesmas Waimital (M,18).	Belum pernah mendapat edukasi dari PKM Waimital	Wawancara mendalam	

Saya mengikuti Instagram kementerian RI untuk menambah pengetahuan mengenai HIV			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Saya mendapat informasi mengenai HIV dari instagram mengikuti instagramnya kementerian sehingga saya sekarang paham mengenai gejala, penyebab dan penularan HIV (A,18)	Dengan mengikuti akun instagram Kemenkes pengetahuan informan bertambah mulai dari gejala, penyebab dan penularan HIV	Wawancara mendalam	Pengetahuan informasi bertambah setelah mengikuti akun instagram kementerian
2. Saya sekarang paham mengenai penyebab HIV dari akun instagram kementerian RI (AP,18)	Pengetahuan bertambah setelah mengikuti akun instagram Kemenkes salah satunya mengenai penyebab HIV	Wawancara mendalam	

Saya sulit mencari informasi mengenai akibat minum sopi di teman sebaya			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Dalam komunitas saya hip hop sopi teman-teman saya katakan sopi itu dapat menghilangkan rasa lelah, menghangatkan badan, dan teman-teman saya tidak pernah menyampaikan kalau sopi dapat menimbulkan penyakit (AN, 17)	Dalam komunitas informan mendapat informasi mengenai sopi bahwa sopi dapat menghangatkan badan, menghilangkan saya sakit, kemudian dalam komunitas tidak ada yang menyampaikan bahwa sopi dapat menimbulkan penyakit	Wawancara mendalam	Sulit mencari informasi
2. Saya kalau kumpul dengan teman-teman komunitas konconitas kalau ada teman saya yang masih muda usia dibawah 17 sudah minum sopi pasti dinasehati jangan sering minum sopi karna sopi bisa menyebabkan ginjal, biasanya yang memberikan nasehat itu yang sudah berumur 25 keatas (AP,18).	Dalam komunitas konconitas saat berkumpul untuk teman yang berusia 25 keatas memberikan nasehat kepada remaja yang usianya dibawah 17 untuk tidak sering minum sopi karena dapat menyebabkan ginjal	Wawancara mendalam	Tidak sulit mencari informasi mengenai dampak minum sopi
3. Saya biasanya kalau minum sopi hanya untuk menghilangkan rasa lelah saja, saat kumpul dengan teman-teman saya biasanya kami minum untuk menghilangkan rasa lelah saja dan kami saling mengingatkan untuk tidak minum berlebihan karena nanti bisa menyebabkan perut sakit (PL,17)	Biasanya mereka minum hanya untuk menghilangkan rasa lelah saja dan saling mengingatkan jika tidak boleh minum berlebihan karena dapat menyebabkan perut sakit	Wawancara mendalam	

Saya pernah berdiskusi mengenai pacaran berisiko (meraba) dari teman			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Saya bersama teman-teman saya mempunyai grup khusus perempuan,	Dalam group atau geng khusus perempuan biasanya	Wawancara mendalam	Pernah berdiskusi mengenai

saya punya geng biasanya kami ngobrol tentang pacaran misalnya kalau pacaran tidak boleh meraba, tidak boleh berciuman (RS,17)	membahas mengenai tidak boleh meraba, tidak boleh berciuman		pacaran beresiko
2. Saya kalau kumpul bersama teman-teman pernah bercerita mengenai pacaran yang sudah dewasa misalnya cium leher, berciuman itu kan biasa kalau anak laki-laki bahas begitu, yang pentingkan saya gak begitu kalau sama pacar saya (AP,18).	Pada saat kumpul bersama teman laki-laki pernah membahas mengenai pacaran dewasa seperti cium leher, berciuman	Wawancara mendalam	

Saya belum pernah mendapat informasi mengenai pergaulan bebas dari orang tua			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Orang tua saya menasehati saya kalau pacaran dirumah saja tidak usah keluar rumah, ngobrol saja diruang tamu, kalau pacaran yang wajar saja	Pernah mendapat nasehat dari orang tua kalau pacaran lebih baik dirumah saja dan pacaran yang sewajarnya saja	Wawancara mendalam	Pernah mendapat informasi pergaulan bebas dari orang tua
2. Kalau orang tua saya santai saja kalau saya pergi keluar bersama pacar saya, saya kadang izin pergi ke ambon bersama pacar saya dan saya nginep di Ambon satu hari, biasanya kalau malam minggu saya pergi ke Ambon, paling orang tua saya cuma berpesan hati-hati kalau naik motor jangan ngebut, pokoknya orang tua saya percaya ke saya begitu (PL,17).	Orang tua informan memberikan kepercayaan kepada anaknya misalnya malam minggu pergi ke Ambon nginep bersama pacarnya	Wawancara mendalam	Belum pernah mendapat informasi pergaulan bebas dari orang tua

3. Variabel petugas kesehatan

Kapan anda melakukan promosi kesehatan pada remaja mengenai HIV/AIDS?			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Kami belum pernah memberikan edukasi pada remaja mengenai HIV/AIDS karena susah mengumpulkan remaja (NV,35)	Belum pernah melakukan edukasi karena susah mengumpulkan remaja	Wawancara mendalam	Belum pernah melakukan edukasi
2. Saya sebagai pemegang program HIV baru 1 bulan saya ditugaskan untuk memegang program ini jadi saya belum pernah terjun langsung edukasi pada remaja tetapi kegiatan yang saat ini berjalan yaitu melakukan screening di ibu-ibu posyandu (NV,35)	Belum pernah melakukan edukasi pada remaja mengenai HIV/AIDS, tetapi kegiatan yang berlangsung saat ini yaitu melakukan screening di posyandu pada ibu-ibu.	Wawancara mendalam	

Bagaimana tindakan petugas kesehatan dengan adanya kasus kematian karena HIV? Adakah screening yang dilakukan oleh petugas kesehatan, apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan screening			
Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
1. Dengan adanya kasus kematian tahun 2022 pada remaja itu kami melakukan screening pada keluarga korban tetapi screening tersebut tidak berjalan lancar bahkan ditolak oleh pihak keluarga karena banyak berita hoax yang menyebar, tetapi kami tidak mendiagnosa secara langsung jika pasien tersebut positif HIV tetapi kami mendapat kabar dari dinkes dan pihak RST Ambon jika ada remaja di wilayah kerja PKM Waimital yang meninggal positif HIV, sehingga kami	Pada saat adanya kasus yang meninggal tahun 2022 pihak PKM melakukan screening pada keluarga tetapi terjadi penolakan dari pihak keluarga sehingga screening tidak berjalan lancar dan kami tidak bisa mengatakan jika remaja tersebut meninggal positif HIV meskipun sudah dapat pemberitahuan dari RST dan dinkes tetapi kami tidak menemukan secara langsung jadi kami tidak bisa mengatakan bahwa wilayah kerja kami	Wawancara mendalam	Sudah pernah melakukan screening tetapi terjadi penolakan

Bagaimana tindakan petugas kesehatan dengan adanya kasus kematian karena HIV? Adakah screening yang dilakukan oleh petugas kesehatan, apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan screening

<p>tidak bisa mengatakan jika remaja tersebut HIV karena yang mengeluarkan diagnosa tersebut bukan dari pihak PKM Waimital (EL,36)</p>	<p>terdapat yang positif HIV</p>		
<p>2. Selain itu kami tidak bisa mengatakan bahwa 3 kasus yang meninggal yang disebabkan oleh HIV tersebut merupakan pasien positif HIV, karena kami tidak melakukan pemeriksaan secara langsung tetapi kami hanya diberikan informasi dari dinas provinsi ambon maupun dinas kabupaten SBB jika di desa Waimital terdapat kasus HIV dan meninggal, maka dari itu kami tidak dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut karena yang mengeluarkan pernyataan tersebut bukan dari pihak puskesmas Waimital meskipun dinas provinsi ambon dan dinas kesehatan SBB sudah mengeluarkan pernyataan bahwa terdapat masyarakat Waimital yang positif HIV. Terakhir kami mendapat informasi mengenai HIV yaitu tahun 2022 setelah adanya kasus</p>	<p>Meskipun sudah terdapat 3 kasus HIV yang meninggal di wilayah kerja kami tetapi pernyataan tersebut dikeluarkan oleh dinkes Ambon hal tersebut tidak menjadikan PKM Waimital untuk menyatakan bahwa wilayah kerjanya terdapat kasus HIV karena pihak PKM Waimital tidak menemukan secara langsung</p>	<p>Wawancara mendalam</p>	<p>Belum pernah melakukan screening</p>

Bagaimana tindakan petugas kesehatan dengan adanya kasus kematian karena HIV? Adakah screening yang dilakukan oleh petugas kesehatan, apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan screening

<p>kematian 3 remaja di desa Waimital, selain itu kami juga mendapatkan informasi dari masyarakat bukan petugas kesehatan (Y,38).</p>			
---	--	--	--

Adakah remaja yang pernah datang ke puskesmas Waimital yang mengeluh gatal dan sakit pada kelamin

Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan data	Kesimpulan
<p>1. Pernah, ada seorang remaja laki-laki yang datang ke PKM Waimital dengan keluhan nyeri dan ada nanah pada kelaminnya. Kemudian saya melakukan pemeriksaan, saya melakukan pengkajian ternyata pasien tersebut merupakan mahasiswa kesehatan yang masih semester awal, pada saat pengkajian pasien mengatakan jika sudah sering melakukan hubungan seks, selanjutnya pada saat saya melakukan screening dokter datang keruangan dan dokter, mengatakan kepada pasien jika ini merupakan gejala HIV pasti kamu tau itu apalagi kamu mahasiswa kesehatan ini tidak bisa sembuh ini, sehingga membuat pasien ketakutan dan saya hanya diam di ruangan, setelah dokter keluar ruangan saya mengatakan kepada pasien untuk datang ke PKM selanjutnya untuk dilakukan pemeriksaan</p>	<p>Pernah ada seorang remaja datang ke PKM Waimital mengeluh sakit dan terdapat oedema pada alat kelaminnya, tetapi setelah dokter masuk keruang pemeriksaan dan mengatakan kalimat yang membuat mental pasien tersebut down sehingga ketakutan pasien tersebut tidak mau kembali ke PKM Waimital untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut</p>	<p>Wawancara mendalam</p>	<p>Pernah ada seorang remaja datang ke PKM Waimital mengeluh sakit pada kelaminnya</p>

Adakah remaja yang pernah datang ke puskesmas Waimital yang mengeluh gatal dan sakit pada kelamin

lebih lanjut tetapi pasien tersebut tidak datang kembali ke PKM Waimital (Y, 38)			
2. Selama saya memegang program HIV 1 bulan ini belum pernah menemukan remaja datang langsung ke PKM Waimital selama menjabat sebagai pemegang program HIV 1 bulan ini (EL,36)	Belum pernah menemukan remaja datang langsung ke PKM Waimital selama menjabat sebagai pemegang program HIV 1 bulan ini	Wawancara mendalam	Belum pernah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : : 3607/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 16 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	8523082088	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Eny	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Literasi Kesehatan Menggunakan Ular Tangga Tentang HIV/AIDS Terhadap Perilaku Berisiko Remaja (Studi Pada Masyarakat Waimital)		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	08 Mei 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	08 Mei 2023
Tempat Penelitian	Desa Waimital		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 16 Mei 2023 Sampai 16 Mei 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 16 Mei 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 16 Mei 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laport SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 22053/UN4.14.1/PT.01.04/2023
Lamp. : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Seram Bagian Barat
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Eny
Nomor Pokok : K012212014
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul " Literasi Kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap perilaku berisiko remaja (Studi pada masyarakat Waimital)"

Pembimbing Utama : Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc.
Pembimbing Utama : Dr. Suriah, SKM., M.Kes.

Waktu Penelitian : Juni - Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 29 Mei 2023

an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN KAIRATU
DESA WAIMITAL**

Jl. Trans Seram - Waimital Kode Pos. 97566

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140.070/668/D/W/SKSP/VII/2023

Kepala Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : ENY
Nim : K012212014
Pekerjaan : Mahasiswa Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/239/BKBP/V/2023, dengan uraian sebagai berikut :

Lokasi : Desa Waimital Kecamatan Kairatu
Waktu : 3 (Tiga) Bulan sejak Tanggal 01 Juni s/d 01 Agustus 2023
Judul : "LITERASI KESEHATAN MENGGUNAKAN ULAR TANGGA
TENTANG HIV/AIDS TERHADAP PERILAKU BERISIKO PADA
REMAJA"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Waimital, 17 Juli 2023
a.n. Kepala Desa Waimital
Sekretaris,

HATIMAN, SP.

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Piru
2. Pimpinan Universitas Hasanuddin di Makassar
3. Yang Bersangkutan ✓
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. J. F. Puttifeihalat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/390/BKBP/VII/2023

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat, Nomor : 070/239/BKBP/V/2023 Tanggal 30 Mei 2023 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Selesai dari Kepala Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 140.070/666/D/W/SKSP/VII/2023 Tanggal 17 Juli 2023

Perihal : **Penyampaian Hasil Penelitian**

Nama : **ENY**

NIM : K012212014


Identitas : Mahasiswa Program Pascasarjana Prodi. S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian pada Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

“LITERASI KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS TERHADAP PERILAKU BERISIKO REMAJA (STUDI PADA MASYARAKAT WAIMITAL)”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 18 Juli 2023.
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK


SAABAN PATTY, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 196307071985111003

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di Makassar;
3. Sdri **ENY**;
4. Anp;

Lampiran 19: Biodata

ENY

eni.ta@yahoo.com | +6285325285740



Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 5 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sidorejo, Kecamatan Pulokulon
Kabupaten Grobogan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan

2002-2003 : TK Dharmawanita Sidorejo
2003-2009 : SDN 1 Sidorejo
2009-2012 : SMP N 1 Pulokulon
2012-2015 : SMA PGRI Wirosari
2015-2018 : Akper Yappi Sragen
2018-2020 : Stikes Maluku Husada